

## ABSTRAK

**Sahril Novian Pratama: Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kendawangan Kiri Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang. Skripsi: Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Kendawangan kiri, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, tahun anggaran 2022. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan wawancara dengan menggunakan teori pengelolaan keuangan desa oleh Rahardjo Adisasmitha. Dalam pengelolaan keuangan desa terdiri dari prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Partisipatif, Efektif dan Efisien. Lokasi penelitian ini berada di Desa Kendawangan Kiri, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa sudah sesuai dengan indikator pengelolaan keuangan desa. Tahap perencanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kendawangan Kiri sudah berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018. Hal ini dibuktikan dengan Raperdes APBDes yang dimusyawarahkan antara kepala desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (ADD). Dalam penelitian ini ditemukan faktor penghambat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa yakni keterbatasan sumber daya manusia (SDM) desa. Yakni, rendahnya pendidikan para pelaksana Alokasi Dana Desa (ADD) sehingga pemahaman pelaksanaan mengenai Alokasi Dana Desa (ADD) masing kurang. Hal ini mengakibatkan proses realisasi cenderung lama. Faktor penghambat lainnya adalah masih rendahnya partisipasi masyarakat, yaitu masyarakat cenderung apatis terhadap perencanaan dan pelaksanaan dari pengalokasian dana desa di Kendawangan Kiri, masyarakat cenderung apatis dengan pelaksanaan pembangunan.

**Kata Kunci :** Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi, Efisien, Efektif

## ABSTRACT

**Sahril Novian Pratama: The Management Of Village Fund Allocation In Kendawangan Kiri Village Kendawangan Subdistrict Ketapang City. Thesis: Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University.**

This study aims to describe The Management of Village Fund Allocation (ADD) process in Kendawangan Kiri Village, Kendawangan District, Ketapang Regency, in the 2022 fiscal year. This research uses a descriptive research type with a qualitative approach. The data collection techniques used were documentation and interviews using the theory of village financial management by Rahardjo Adisasmita. In managing village finances, it consists of the principles of Transparency, Accountability, Participation, Effectiveness and Efficiency. The location of this research is in Kendawangan Kiri Village, Kendawangan District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province. The results of the study show that the management of Village Fund Allocations is in accordance with village financial management indicators. The planning stage for managing Village Fund Allocations in Kendawangan Kiri Village is guided by the Minister of Home Affairs Regulation (Permendagri) Number 20 of 2018. This is evidenced by the Raperdes APBDes which were discussed between the village head and the Village Consultative Body (ADD). In this study, it was found that the inhibiting factor in managing Village Fund Allocations was the limited human resources (HR) of the village. Namely, the low education of the implementers of the Village Fund Allocation (ADD) so that the implementation understanding regarding the Village Fund Allocation (ADD) is lacking respectively. This resulted in the realization process tends to be long. Another inhibiting factor is the low level of community participation, namely the community tends to be apathetic towards the planning and implementation of allocating village funds in Mekar Utama Village, the community tends to be apathetic towards the implementation of development.

**Keywords : Transparency, Accountability, Participation, Efficient, Effec**



## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul “Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kendawangan Kiri Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang”. Latar belakang dari penelitian ini adalah dimana pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di desa Kendawangan kiri, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang tahun anggaran 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa Transparansi pengelolaan ADD sudah sesuai dengan indikator transparansi, keterbukaan tentang proses kegiatan pengelolaan ADD. Tahap perencanaan pengelolaan ADD pada desa Kendawangan Kiri pada penerapannya sudah terealisasi dan berpedoman pada Permendagri Nomor 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Bupati Ketapang Nomor 2 tahun 2019 tentang Pengelolaan Pengalokasian Penetapan Alokasi Dana Desa (ADD), Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten. Hal ini dibuktikan dengan Raperbedes APBDes yang dimusyawarahkan antara Kepala Desa dengan BPD. Tahap pelaksanaan pengelolaan ADD pada desa telah akuntabel dan berpedoman pada Permendagri Nomor 20 tahun 2018. Tahap pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan ADD pada desa telah menggunakan format laporan pertanggungjawaban realisasi dan sudah berpedoman pada Permendagri Nomor 20 tahun 2018 yaitu desa telah melaporkan laporan realisasi semester I dan II, serta laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes di akhir tahun anggaran.

Faktor penghambat dalam pengelolaan ADD adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Desa, yaitu rendahnya pendidikan para pelaksana ADD, sehingga pemahaman pelaksana mengenai ADD kurang, serta tidak adanya dukungan pendapatan desa yang memadai aturan, sehingga menimbulkan kurangnya dukungan finansial dalam pelaksanaan pengelolaan ADD, dan Sikap pelaksana yang kurang responnya para pelaksana ADD yang menganggap pengelolaan ADD adalah sebuah pengelolaan ADD rutin belaka. Komitmen pengelola maupun masyarakat dalam pelaksanaan ADD berjalan. Faktor penghambat lainnya adalah masih rendahnya partisipasi masyarakat dan masyarakat cenderung apatis terhadap perencanaan dan pelaksanaan dari pengalokasian dana desa di Kendawangan Kiri, masyarakat cenderung apatis dengan pelaksanaan pembangunan. Sedangkan faktor penghambat dalam struktur organisasi ini adalah belum adanya pembagian tugas antara Tim pelaksana ADD, kurangnya koordinasi Tim pelaksana ADD. Saran penelitian adalah perlu dilakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkelanjutan untuk memperbaiki kinerja di semua sisi, baik fisik, teknis, maupun administrasi (pertanggungjawaban) secara transparansi dan perlunya Pendamping Desa baik dari pemerintah pusat/daerah agar proses transparansi bisa berjalan dengan baik.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Sahril Novian Pratama

Nomor Induk Mahasiswa : E1032181006

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa karya tulis berupa skripsi yang saya susun merupakan hasil dari karya saya sendiri serta tidak merupakan hasil plagiasi dari penulis lainnya. Bila dikemudian hari skripsi ini dapat dinyatakan terbukti unsur plagiasi, maka saya dengan sedia menerima sanksi berdasarkan peraturan yang berlaku.

Pontianak, Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan

Sahril Novian Pratama

NIM. E1032181006